

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Bangsa yang besar dilihat dari segi kualitas pendidikan yang ada pada bangsa tersebut. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Pembaharuan pendidikan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbaiki kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (19), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1994, 2004, 2006 hingga kurikulum terbaru yang akan diterapkan di tahun ajaran 2013/2014 atau dikenal dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum ini lebih menekankan pada aspek sikap dan keterampilan siswa. Untuk itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa harus menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya, sedangkan guru hanya bertugas untuk memfasilitasi siswa tersebut, terutama pada mata pelajaran fisika.

Fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari gejala alam atau fenomena alam yang bersifat fisis, serta semua interaksi yang menyertainya. Pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak. Untuk itu, fisika harus diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi pada kenyataannya, penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar fisika masih jarang dilakukan. Pelajaran fisika masih sering diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi sulit memahami materi yang disampaikan dan menjadi kurang tertarik dengan pelajaran fisika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka berpendapat bahwa belajar fisika sangat erat kaitannya dengan belajar menghayal. Siswa sering dihadapkan dengan fenomena-fenomena yang tidak nyata kemudian dipecahkan dengan menggunakan rumus yang rumit. Pandangan inilah yang membuat sebagian besar siswa kurang tertarik untuk belajar fisika. Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan dari salah satu guru fisika di sekolah tersebut yang menyatakan pembelajaran fisika menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai siswa. Untuk itu dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah mereka dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke pada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Teori di atas didukung juga oleh teori dari *Association for Education and Communicati on Tecnology* yang mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses informasi, atau sebagai sistem transaksi yang berguna untuk menyamFisikakan pesan tertentu. Adapun manfaat yang didapatkan pada saat kita mengajar dengan menggunakan media yaitu : (1) pembelajaran akan semakin menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar (2) bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencaFisika tujuan pembelajaran (3) model pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komonis melalui penukaran kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kahabisan tenaga pada saat proses pembelajaran

Penggunaan media diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk lebih berfikir kreatif dan aktif berpartisipasi dalam mengembangkan penalarannya mengenai materi yang diajarkan serta mampu menggunakan penalarannya tersebut dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. penggunaan media tentunya dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan berminat untuk belajar fisika.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Fisika Materi Fluida”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar fisika masih jarang dilakukan.
2. Pelajaran fisika masih sering diajarkan dengan menggunakan metode ceramah.
3. Pelajaran fisika menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran fisika materi fluida dinamis?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran fisika materi fluida dinamis

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendeskripsikan penggunaan media sebagai sarana belajar bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Serta dapat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang disajikan agar lebih menarik sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.